JPN (Jurnal Pengabdi Negeri)
ISSN xxxx xxxx
Bulan Juli, Tahun 2026
Vol.02 No.02

Pendampingan Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi di Politeknik eLBajo Commodus

Hilarius Seman[1*], Ni Wayan Noviana Safitri[2], Agus Wahyudi[3], Edwin Jonathan Panjaitan[4], Priska Yuliani[5], Ludgardis Deliman[6]

[1-6] Akuntansi Perpajakan, Politeknik eLBajo Commodus, Labuan Bajo, Indonesia
E-mail : hilarius.seman@gmail.com

Abstract

The reporting of the Annual Individual Income Tax Return (Surat Pemberitahuan/SPT Tahunan Orang Pribadi) is a fundamental obligation for every taxpayer, serving as a manifestation of compliance with tax regulations. The implementation of the Coretax system, as part of the digital transformation in tax administration, has streamlined the reporting process; nevertheless, taxpayers continue to encounter various obstacles. These challenges include a lack of comprehension regarding the system's operation, difficulties in data entry, and limited digital literacy. This Community Service program aims to enhance the understanding, proficiency, and compliance of Individual Taxpayers in submitting their Annual Tax Returns through direct reporting assistance at Politeknik eLBajo Commodus. The methodology employed in this program is Community-Based Participatory Research (CBPR). The CBPR framework utilizes a collaborative approach between the public sector, specifically the Ruteng-Labuan Bajo Primary Tax Service Office (KPP Pratama), and the higher education institution, Politeknik eLBajo Commodus. This collaboration actively involves students acting as tax volunteers alongside the Politeknik eLBajo Commodus Tax Center to achieve mutually agreed-upon objectives. The results of the program indicate that out of the 25 taxpayers who participated, 22 individuals (88%) successfully submitted their Annual Tax Returns independently via the Coretax system. Conversely, 3 taxpayers were unable to complete their reporting due to persisting challenges related to the calculation of secondary income outside their primary employment. This initiative not only improved the participants' capability to utilize digital tax services but also fostered an increase in formal taxpayer compliance. Furthermore, it reinforced the institutional role of Politeknik eLBajo Commodus in fulfilling the Tri Dharma Perguruan Tinggi (Three Pillars of Higher Education) through community service. The sustainability of periodic assistance programs is anticipated to further bolster tax literacy and taxpayer compliance in the future.

Keywords: *Community Service, Individual Annual Tax Return Assistance, Coretax Account Activation.*

Abstrak

Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Orang Pribadi merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap Wajib Pajak sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Implementasi sistem Coretax sebagai bagian dari transformasi digital administrasi perpajakan memberikan kemudahan dalam proses pelaporan, namun masih ditemukan berbagai kendala yang dihadapi wajib pajak, seperti kurangnya pemahaman terhadap penggunaan sistem, kesulitan dalam pengisian data, serta keterbatasan literasi digital. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam menyampaikan SPT Tahunan melalui pendampingan pelaporan pajak di Politeknik eLBajo Commodus. Model pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah Community Based Participatory Research (CBPR).Pendekatan CBPR yaitu pendekatan kolaboratif antara komunitas masyarakat yaitu Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ruteng-Labuan Bajo dan institut perguruan tinggi Politeknik eLBajo Commodus yang melibatkan mahasiswa sebagai relawan pajak dan Tax Center Politeknik eLBajo Commodus untuk mencapai tujuan bersama yang telah disepakati. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dari 25 wajib pajak yang mengikuti kegiatan, sebanyak 22 peserta (88%) berhasil menyampaikan SPT Tahunan secara mandiri melalui Coretax. Sedangkan berjumlah 3 wajib pajak belum berhasil melaporkan SPT dikarenakan masih memiliki kendala terkait penghitungan penghasilan lain di luar pekerjaan utama. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan peserta dalam menggunakan layanan perpajakan digital, tetapi juga mendorong peningkatan kepatuhan formal wajib pajak serta memperkuat peran Politeknik eLBajo Commodus dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pengabdian kepada masyarakat. Keberlanjutan program

Diterima Redaksi: 16 Juni | Selesai Revisi: 13 Juli | Diterbitkan Online: 30 Juli

pendampingan secara berkala diharapkan dapat mendukung peningkatan literasi perpajakan dan kepatuhan wajib pajak di masa mendatang.

Kata kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, Asistensi SPT Tahunan Orang Pribadi, Aktivasi akun coretax.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor, termasuk dalam bidang perpajakan di Indonesia. Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terus melakukan inovasi guna meningkatkan kualitas pelayanan dan kepatuhan wajib pajak, salah satunya melalui implementasi sistem *Coretax Administration System*. Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan seluruh proses administrasi perpajakan secara digital sehingga lebih efektif, efisien, dan transparan (Seman *et al*., 2025).

Seiring dengan penerapan sistem Coretax, wajib pajak dituntut untuk mampu beradaptasi dengan penggunaan teknologi dalam melaksanakan kewajiban perpajakan, termasuk dalam hal aktivasi akun serta pelaporan pajak secara elektronik. Namun, pada kenyataannya masih banyak wajib pajak orang pribadi, khususnya kalangan karyawan, yang belum sepenuhnya memahami tata cara penggunaan sistem tersebut.

Hal ini dapat menyebabkan kendala dalam proses pelaporan pajak, seperti kesalahan pengisian data, keterlambatan pelaporan, bahkan potensi sanksi administrasi (Abigail *et al.*, 2025). Salah satu kewajiban penting bagi wajib pajak orang pribadi adalah menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi (SPT OP) untuk Tahun Pajak 2025 menjadi semakin penting seiring dengan penerapan sistem berbasis digital yang menuntut ketelitian dan pemahaman teknis. Kurangnya literasi perpajakan dan kemampuan penggunaan sistem digital menjadi tantangan tersendiri bagi karyawan dalam memenuhi kewajiban tersebut secara mandiri (Mukaromah *et al*., 2023).

Aktivasi akun coretax menghadapi berbagai hambatan teknis maupun non teknis. Kondisi ini mengakibatkan banyak wajib pajak yang terdaftar belum dapat memanfaatkan coretax secara optimal, bahkan mengalami kegagalan saat melakukan aktivasi akun. Kendala ini muncul karena pendekatan sosialisasi masal belum cukup menjawab kebutuhan yang sifatnya personal dan berkelanjutan (Dewi *et al*., 2025).

Karyawan Politeknik Elbajo Commodus sebagai bagian dari wajib pajak orang pribadi memiliki kewajiban untuk melaporkan SPT Tahunan secara benar, lengkap, dan tepat waktu. Namun demikian, masih ditemukan berbagai kendala seperti kurangnya pemahaman terkait aktivasi akun Coretax, prosedur pengisian SPT, serta kendala teknis lainnya. Kondisi ini menunjukkan perlunya adanya kegiatan pendampingan yang bersifat edukatif dan aplikatif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, aktivasi akun Coretax, serta asistensi pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi Tahun Pajak 2025. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepatuhan karyawan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan, serta mendukung keberhasilan implementasi sistem perpajakan digital di Indonesia.

B. METODE PELAKSANAAN

Model pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah *Community Based Participatory Research* (CBPR) (Zulfa et al., 2026). Pendekatan CBPR yaitu pendekatan kolaboratif antara komunitas masyarakat yaitu Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ruteng-Labuan Bajo dan institut perguruan tinggi Politeknik eLBajo Commodus yang melibatkan mahasiswa sebagai relawan pajak dan Tax Center Politeknik eLBajo Commodus untuk mencapai tujuan bersama yang telah disepakati. Pendekatan ini dipilih karena karena sejalan dengan tujuan pemberdayaan Tax Center sebagai mitra aktif dalam pendampingan pelaporan SPT, Pembautan NPWP dan aktivasi akun coretax, di KPP Pratama Ruteng-Labuan Bajo. Pelaksanaan kegiatan ini berlansung pada jumat 13 Maret 2026, di Ball Room Politeknik eLBajo Commodus.

Kegiatan PKM ini melalui tiga tahapan, diataranya:

1) Tahapan Identifikasi yaitu melakukan observasi lingkungan PKM, dengan tujuan mengetahui data awal sebagai dasar sasaran kegiatan. Dari hasil observasi, didapatkan Sebagian besar Karyawan Politeknik eLBajo Commodu kurang memahami coretax, belum melakukan aktivasi akun dan belum melaporkan SPT tahun pajak 2025. Hasil observasi ini ditetapkan sebagai tujuan utama melakukan PKM.
2) Persiapan yaitu melakukan kordinasi antara instansi diantaranya kordinasi Tax Center dengan Direktorat, Direktorat berkordinasi dengan KPP,

menetapkan tanggal pelaksanaan, dan merekrut mahasiswa pendamping kegiatan.

3) Pelaksanaan yaitu Kegiatan PKM dilaksanan sesuai perencanaan awal, dengan skema pelaksanaan, KPP Pratama Ruteng-Labuan Bajo selaku pemateri dengan tahapan pemamaran pengenalan Coretax, materi pendampingan aktivasi akun dan pengisian SPT.
4) Penyelesaian yaitu menjawab kebutuhan wajib pajak, ditargetkan seluruh wajib pajak yang hadir dapat menyelesaikan administrasi perpajakaannya hingga pelaporan SPT.

Bagan 1. tahapan kegiatan PKM:



Sumber: Olah Data Penelitian, 2026

C. HASIL DAN DISKUSI

Menyikapi beberapa permasalahan yang ada, maka PKM ini berfokus pada pengenalan coretax, aktivasi akun dan pendampingan pelaporan SPT.

1. Pendampingan Aktivasi akun Coretax

Tax center memiliki peran penting dalam pengenalan coretax kepada wajib pajak. Kegiatan ini dilakukan dengan memberi materi dalam bentuk ceramah tentang Coretax, pemberian materi ini adalah kolaborasi antara tax center dengan KPP Pratama Ruteng-Labuan Bajo. Pendekatan partisipatif yang dilakukan pada saat diskusi sudah sangat efektif dimana peserta lebih interaktif untuk menyampaikan masalah terkait dengan tata cara Aktivasi akun coretax. Pada tahap ini focus utam amateri adalah terkait dengan pengenalan aplikasi coretax dan kegunaan fitur yang ditampilkan pada coretax. Berikut adalah fitur pengetahuan dasar tentang
Coretax yang disosialisasikan:

a) Login pertama kali Coretax: wajib pajak dapat melakukan aktivasi secara mandiri dengan mengklik website : https://coretaxdjp.pajak.go.id/ , wajib pajak mengklik aktivasi akun, lupa kata sandi, wajib pajak menerima email perubahan kata sandi, wajib pajak melakukan perubahan kata sandi melalui link yang dikirim melalui email, lalu Login dengan menggunakan kata sandi terbaru.
b) Pengenalan menu profil saya, Sebagian besar berisi tentang data pribadi wajib pajak, selain itu menu tersebut digunakan untuk menerima notifikasi yang berkaitan dengan wajib pajak, seperti bukti potong, dan notifikasi lainnya.
c) Menu Pembayaran sebagai sarana utama untuk mencetak kode billing pembayaran pajak,
d) Menut SPT sebagai menu utama pelaporan SPT Tahunan,
e) Tanda tangan elektronik pada Coretax: Penandatanganan dokumen perpajakan elektronik dilakukan melalui akun wajib pajak orang pribadi,
f) Manajemen akses Coretax: pelaksanaan hak dan kewajiban oleh wajib pajak Badan dan/atau Instansi Pemerintah hanya dilakukan melalui WP OP yang ditunjuk sebagai PiC utama atau oleh Wakil/Kuasa/PiC TKU yang telah diberikan akses,
g) Penunjukan Wakil dan Kuasa Wajib Pajak: kuasa ditunjuk wajib pajak dengan surat kuasa khusus untuk melaksanakan kewajiban pajak tertentu,

Selama proses pendampingan, tim PKM juga memberikan penjelasan mengenai berbagai kendala yang umum ditemui dalam penggunaan Coretax, seperti proses autentikasi akun, sinkronisasi data, maupun kesalahan pengisian informasi. Setiap permasalahan yang muncul didiskusikan dan diselesaikan bersama sehingga peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai prosedur pelaporan melalui sistem tersebut.

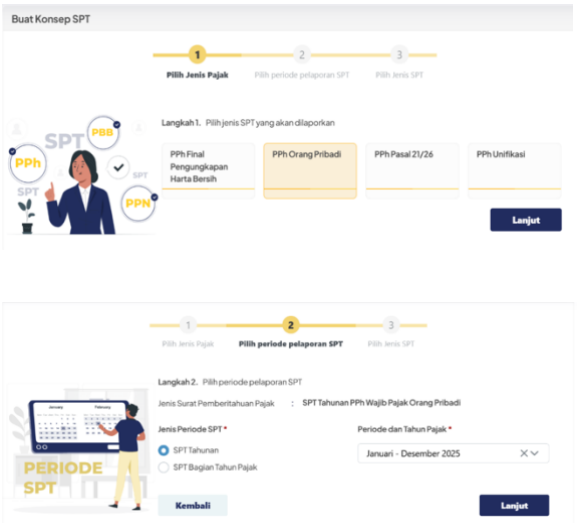


Gambar 1. Tahapan sosialisasi Coretax
Sumber: Dokumentasi PkM 2026

2. Pendampingan Pelaporan SPT

Tahapan pendampingan pelaporan SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi (WP OP) sebagai upaya meningkatkan kemampuan dan pemahaman wajib pajak dalam memanfaatkan sistem administrasi perpajakan digitalisasi. Pelaksanaan pendampingan diawali dengan pengenalan fitur-fitur utama pada aplikasi Coretax yang dimanfaatkan saat pelaporan SPT, diantaranya: Menu SPT, Surat Pemberitahuan (SPT), Buat Konsep SPT, PPh Orang Pribadi, Lanjutkan, Pilih SPT Tahunan – Pilih Periode dan Tahun Pajak, Klik Lanjutkan, Pilih Model SPT, Klik Buat konsep.

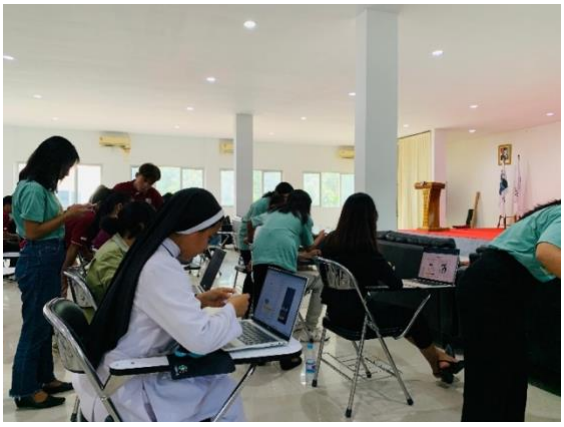
Gambar 2. Tahapan Buat Konsep SPT OP



Gambar 3. Tahapan Pilih Periode Pelaporan.
Sumber: Olah Data PkM, 2026

Tahapan Akhir

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman terhadap penggunaan aplikasi Coretax sebagai sarana pelaporan SPT. Sebagian besar peserta mampu mengikuti seluruh tahapan pelaporan dengan baik dan menyatakan bahwa pendampingan ini membantu mereka beradaptasi dengan sistem administrasi perpajakan yang baru. Dengan demikian, kegiatan pendampingan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak, mendorong pemanfaatan layanan perpajakan digital secara optimal, serta mendukung terwujudnya administrasi perpajakan yang lebih efektif, efisien, dan transparan.



Gambar 4. Dokumentasi pelaksanaan PKM
Sumber: Dokumentasi PkM 2026

Keberhasilan kegiatan ini diukur berdasarkan jumlah peserta yang berhasil menyampaikan SPT Tahunan melalui coretax. Dari jumlah 25 wajip pajak yang mengikuti kegiata, 22 wajib pajak dinyatakan berhasil melaporkan SPT dibuktikan dengan Penerimaan BPE yang diterima melalui email masing-masing wajib pajak. Sedangkan 3 wajib pajak lainnya tidak berhasil dikarenakan wajib pajak tersebut memiliki penghasilan lain, dan belum memiliki perhitungan yang detail atas penghasilan tersebut.

D. PENUTUP

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pendampingan aktivasi akun Coretax dan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Orang Pribadi di Politeknik eLBajo Commodus telah terlaksana dengan baik melalui pendekatan Community Based Participatory Research (CBPR) yang melibatkan Tax Center Politeknik eLBajo Commodus, KPP Pratama Ruteng–Labuan Bajo, serta mahasiswa relawan pajak. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan sistem Coretax, mulai dari proses aktivasi akun, pengenalan fitur-fitur utama, hingga penyampaian SPT Tahunan secara elektronik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dari 25 peserta yang mengikuti pendampingan, sebanyak 22 (88%) wajib pajak berhasil menyampaikan SPT Tahunan Tahun Pajak 2025 melalui Coretax dan memperoleh Bukti Penerimaan Elektronik (BPE). Sementara itu, 3 (12%) wajib pajak belum dapat menyelesaikan pelaporan karena masih memiliki kendala terkait penghitungan penghasilan lain di luar pekerjaan utama. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pendampingan secara langsung dan partisipatif efektif dalam membantu wajib pajak mengatasi kendala teknis maupun administratif yang dihadapi selama proses pelaporan.

Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini berkontribusi dalam meningkatkan literasi perpajakan, kepatuhan wajib pajak, serta pemanfaatan layanan perpajakan digital melalui Coretax. Ke depan, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas serta disertai pendampingan khusus bagi wajib pajak yang memiliki kondisi perpajakan lebih kompleks, sehingga implementasi sistem administrasi perpajakan digital dapat berjalan semakin optimal.

E. DAFTAR PUSTAKA

Abigail, C. N., Adi, K., & Wijaya, S. (2025). Implementasi Sistem Coretax dalam Digitalisasi Sistem Perpajakan Indonesia : Studi Kasus Bidang Keberatan , Banding , dan Pengurangan Kanwil DJP Jakarta Pusat. *Socio-Political Communication and Policy Review*, *2*(5), 1–7. https://doi.org/https://doi.org/10.61292/shkr.278

Dewi, W. S., Yani, A., & Aminah, S. (2025). Pendampingan Aktivasi Coretax Untuk Meningkatkan Kepatuhan Spt Tahunan Wajib

Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Kediri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi*, *2*(4), 18–24. https://doi.org/https://doi.org/10.32503/aksime.v2i4.8094

Mukaromah, L., Noviriani, E., Alrizwan, U. A., & Zurmansyah, E. (2023). Optimalisasi kemampuan pelaporan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi bagi pegawai pondok pesantren. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, *6*(2), 392–403. https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i2.19564

Rahayu, A. D. C., Azizah, A., Sari, N. L., Lestari, S. A., & Khoiriawati, N. (2025). Reformasi Sistem Perpajakan Coretax System Pada Pilar Teknologi Informasi. *Global Research and Innovation Journal (GREAT) Vol*, *1*(2), 1117–1128.

https://journaledutech.com/index.php/great

Seman, H., Peong, H. K., & Wahyudi, A. (2025). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Umkm di Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur. *Jurnal Akademisi Vokasi*, *4*(2), 91–105. https://doi.org/https://doi.org/10.63604/zs9xwf67

Syadat, F. A., & Irwansyah. (2024). Pengaruh Digitalisasi dan Perilaku Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan PT . BNI (Persero) Tbk Divisi Retail Collection & Recovery di Jakarta Tahun 2023 Program Studi Administrasi Publik , Fakultas Ilmu Administrasi Institut. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, *4*(3), 283–292.

Zulfa, I. S., Habibah, M., & Supriyadi, A. (2026). Pemberdayaan Relawan Pajak dalam Pendampingan Pelaporan SPT , Pembuatan NPWP , dan Aktivasi melalui Coretax di KPP Pratama Pati. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI) Https://Jamsi.Jurnal-Id.Com Vol.*, *6*(3), 1801–1812. https://doi.org/https://doi.org/10.54082/jamsi.2406